

**FAKTOR-FAKTOR PREFERENSI PENGGUNAAN *QUICK
RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)*
SEBAGAI MEDIA DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN
MENGUNAKAN *E-MONEY***

**(Studi Kasus Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MUHAMMAD 'AABID

4119217

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**FAKTOR-FAKTOR PREFERENSI PENGGUNAAN *QUICK
RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)*
SEBAGAI MEDIA DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN
MENGUNAKAN *E-MONEY***

**(Studi Kasus Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MUHAMMAD ‘AABID

4119217

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad 'Aabid
NIM : 4119217
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Preferensi Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Media Dalam Melakukan Pembayaran Menggunakan *E-Money* (Studi Kasus Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Oktober 2023

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the text '10000', 'MATEMATIKA', and 'TEMPER' along with a serial number '294AKX340596889'. The signature is a cursive script.

Muhammad 'Aabid

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad 'Aabid

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : Muhammad 'Aabid

NIM : 4119217

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Preferensi Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Media Dalam Melakukan Pembayaran Menggunakan *E-Money* (Studi Kasus Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 September 2023

Pembimbing



M. Shulthoni, Lc., M.A., M.S.I., Ph.D.
NIP. 19750706 200801 1 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Muhammad 'Aabid
NIM : 4119217
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Preferensi Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Media Dalam Melakukan Pembayaran Menggunakan *E-Money* (Studi Kasus Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**
Dosen Pembimbing : M. Shulthoni, Lc., M.A., M.S.I., Ph.D.

Telah diujikan pada hari Selasa, 13 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Agus Awani, M.Ag.
NIP. 197608072014121002


Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc
NIP. 198801062019082002

Pekalongan, 30 Oktober 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Yang penting usaha dan do’a dulu, urusan hasil serahkan pada Allah SWT”

“Sesungguhnya allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS.Ar-Ra’d: 11)

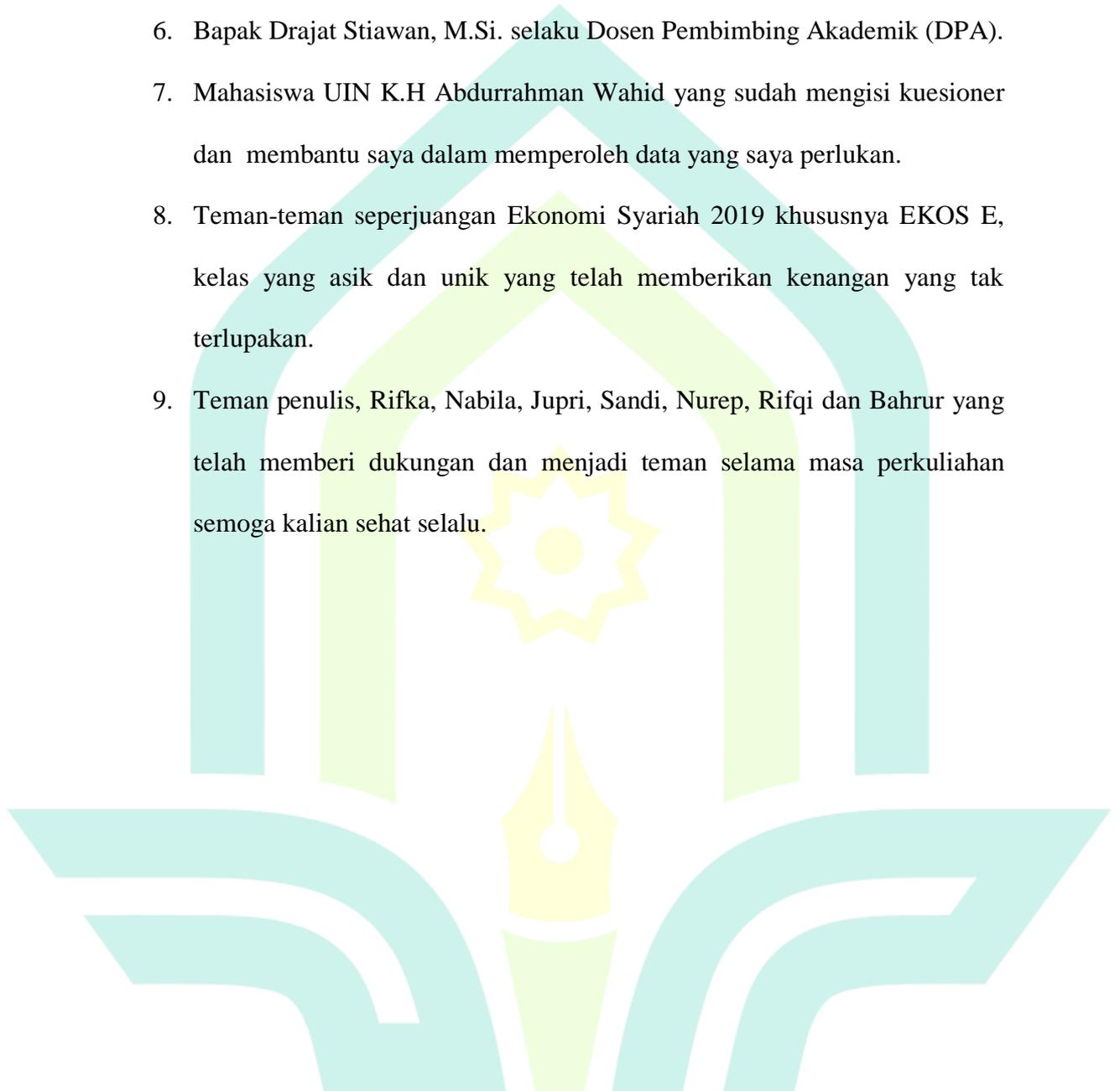


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Chaerudin dan Ibu Arofah yang telah membesarkan dengan tulus dan penuh kasih sayang, memberikan dukungan dan do'a hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Kakak saya, Ahmad Fahassin Khuluqii dan adik saya, A. Ulil Albaabb yang sudah menjadi saudara terbaik dan sudah memberi dukungan dalam mengerjakan Skripsi ini.
3. Support System saya, Farah Diba Reysita yang selama masa perkuliahan selalu menemani saya baik dalam susah maupun senang.
4. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak M. Shulthoni, Lc., M.A., M.S.I., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid yang sudah mengisi kuesioner dan membantu saya dalam memperoleh data yang saya perlukan.
8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2019 khususnya EKOS E, kelas yang asik dan unik yang telah memberikan kenangan yang tak terlupakan.
9. Teman penulis, Rifka, Nabila, Jupri, Sandi, Nurep, Rifqi dan Bahrur yang telah memberi dukungan dan menjadi teman selama masa perkuliahan semoga kalian sehat selalu.



ABSTRAK

MUHAMMAD ‘AABID, Faktor-Faktor Preferensi Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Media Dalam Melakukan Pembayaran Menggunakan *E-Money* (Studi Kasus Mahasiswa Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)

Pertumbuhan globalisasi menyebabkan perubahan besar dalam kehidupan manusia, termasuk diantaranya adalah perkembangan teknologi dan informasi. Banyak perkembangan teknologi yang telah dilakukan manusia salah satunya dalam bidang ekonomi yaitu dalam hal pembayaran. Pembayaran yang dulunya dilakukan dengan cara barter kemudian berkembang menjadi uang kertas dan logam sekarang pembayaran dapat dilakukan secara elektronik. Adanya uang elektronik atau *e-money* semakin memudahkan manusia dalam bertransaksi. Munculnya *quick response code Indonesian standard (QRIS)* semakin memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi menggunakan *e-money*. Adanya QRIS memberikan banyak manfaat dalam bertransaksi menggunakan *e-money*, namun QRIS merupakan teknologi baru sehingga juga memiliki risiko yang ada didalamnya. Berkaitan dengan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi kepercayaan dan persepsi risiko terhadap preferensi penggunaan *quick response code Indonesian standard (QRIS)* sebagai media dalam melakukan pembayaran menggunakan *e-money*.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid dengan populasi semua mahasiswa aktif UIN K.H. Abdurrahman Wahid Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu metode kuesioner dengan sampel 100 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini memakai metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi software IBM SPSS *Statistics* versi 29.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan secara persial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap terhadap preferensi penggunaan QRIS sebagai media dalam melakukan pembayaran menggunakan *e-money*. Persepsi kemanfaatan secara persial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap terhadap preferensi penggunaan QRIS sebagai media dalam melakukan pembayaran menggunakan *e-money*. Persepsi kepercayaan secara persial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap terhadap preferensi penggunaan QRIS sebagai media dalam melakukan pembayaran menggunakan *e-money*. Persepsi kepercayaan secara persial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap terhadap preferensi penggunaan QRIS sebagai media dalam melakukan pembayaran menggunakan *e-money*.

Kata Kunci : Kemudahan, Kemanfaatan, Kepercayaan, Risiko, Preferensi Penggunaan, QRIS

ABSTRACT

MUHAMMAD ‘AABID, Preference Factors for Using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) as a Medium for Making Payments Using E-Money (Case Study of Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Students)

The growth of globalization causes major changes in human life, including the development of technology and information.

Humans have made many technological developments, one of which is in the economic sector, namely in terms of payments. Payments that were previously made by barter then developed into paper money and metal, now payments can be made electronically. The existence of electronic money or e-money makes it easier for people to make transactions. The emergence of the Indonesian standard quick response code (QRIS) makes it easier for people to carry out transactions using e-money. The existence of QRIS provides many benefits in making transactions using e-money, but QRIS is a new technology so it also has risks involved. In connection with this problem, the aim of this research is to determine the influence of perceived convenience, perceived usefulness, perceived trust and perceived risk on preferences for using the Indonesian standard quick response code (QRIS) as a medium for making payments using e-money.

This research is a type of quantitative research. This research was conducted at UIN K.H. Abdurrahman Wahid with a population of all active students at UIN K.H. Abdurrahman Wahid The data collection method used was the questionnaire method with a sample of 100 respondents. The sampling technique uses a purposive sampling method. This research uses multiple linear regression analysis methods with the help of the IBM SPSS Statistics version 29 software application.

The results of this research show that the perception of partial convenience has a significant influence on the preference for using QRIS as a medium for making payments using e-money. The perception of partial usefulness has a significant influence on the preference for using QRIS as a medium for making payments using e-money. Perceptions of personal trust have a significant influence on preferences for using QRIS as a medium for making payments using e-money. Perceptions of personal trust have an insignificant influence on preferences for using QRIS as a medium for making payments using e-money.

Keywords: Convenience, Usefulness, Trust, Risk, Use Preferences, QRIS

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'I, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devi, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak M. Shulthoni M.S.I., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drajat Stiawan M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)

8. Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat dan teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 27 September 2023

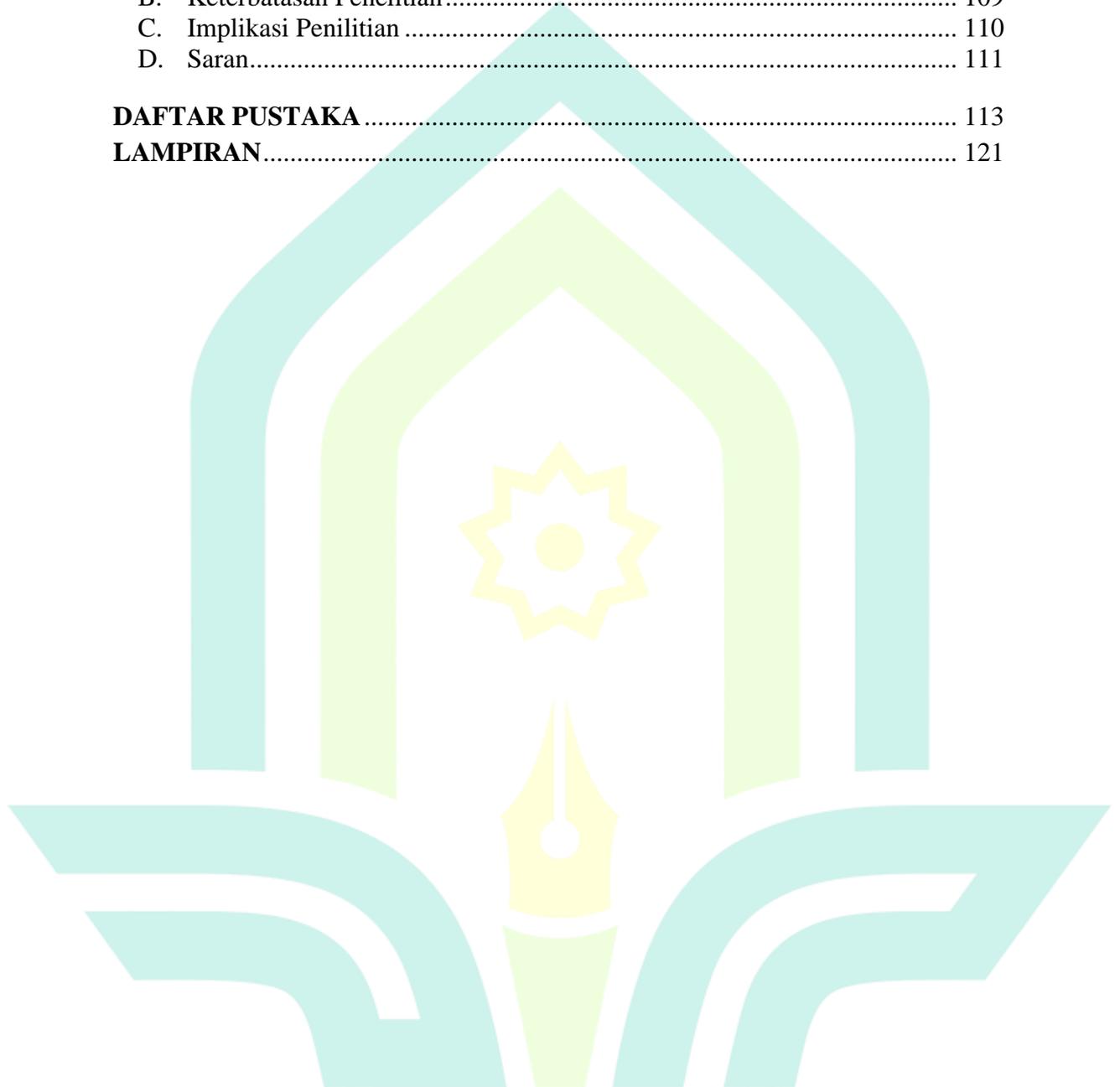


Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Setting Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Variabel Penelitian	50
E. Definisi Operasional Variabel.....	50
F. Sumber Data.....	55
G. Teknik Pengumpulan Data.....	56
H. Uji Keabsahan Instrumen Penelitian	57
I. Metode Analisis Data.....	60
BAB IV PEMBAHASAN	65
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
B. Karakteristik Responden	69

D. Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas Data	83
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	90
BAB V KESIMPULAN.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Keterbatasan Penelitian.....	109
C. Implikasi Penelitian	110
D. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	121



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ya
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof

ي

Ya

Y

Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
اَ = a		اَ...اَ...اَ = ā
اِ = i	اِي = ai	اِ...اِ...اِ = ī
اُ = u	اُو = au	اُ...اُ...اُ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbānā

البر

ditulis

al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البدیع Ditulis *al-badī'*

الجالل Ditulis *al-jalāl*

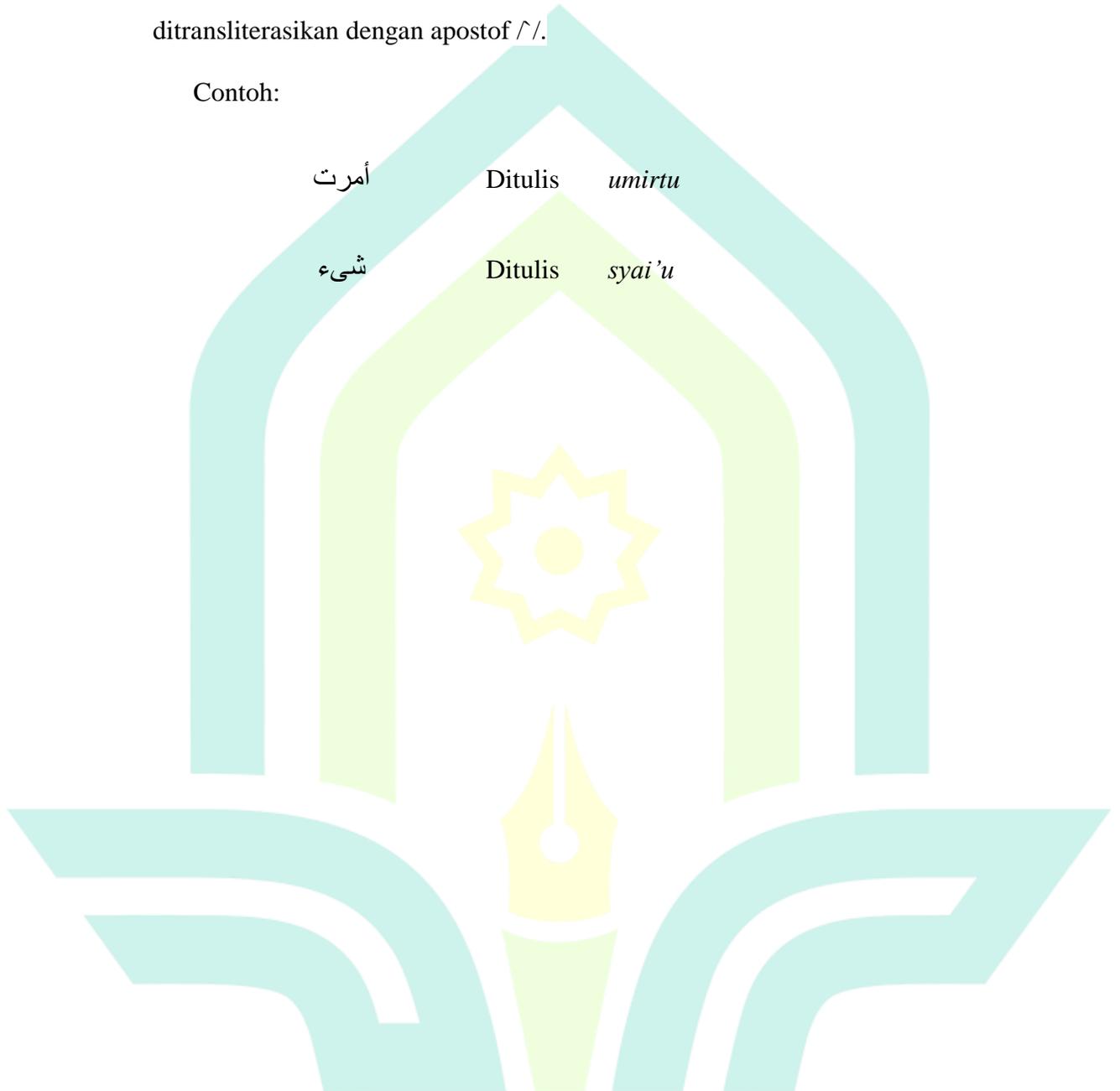
6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

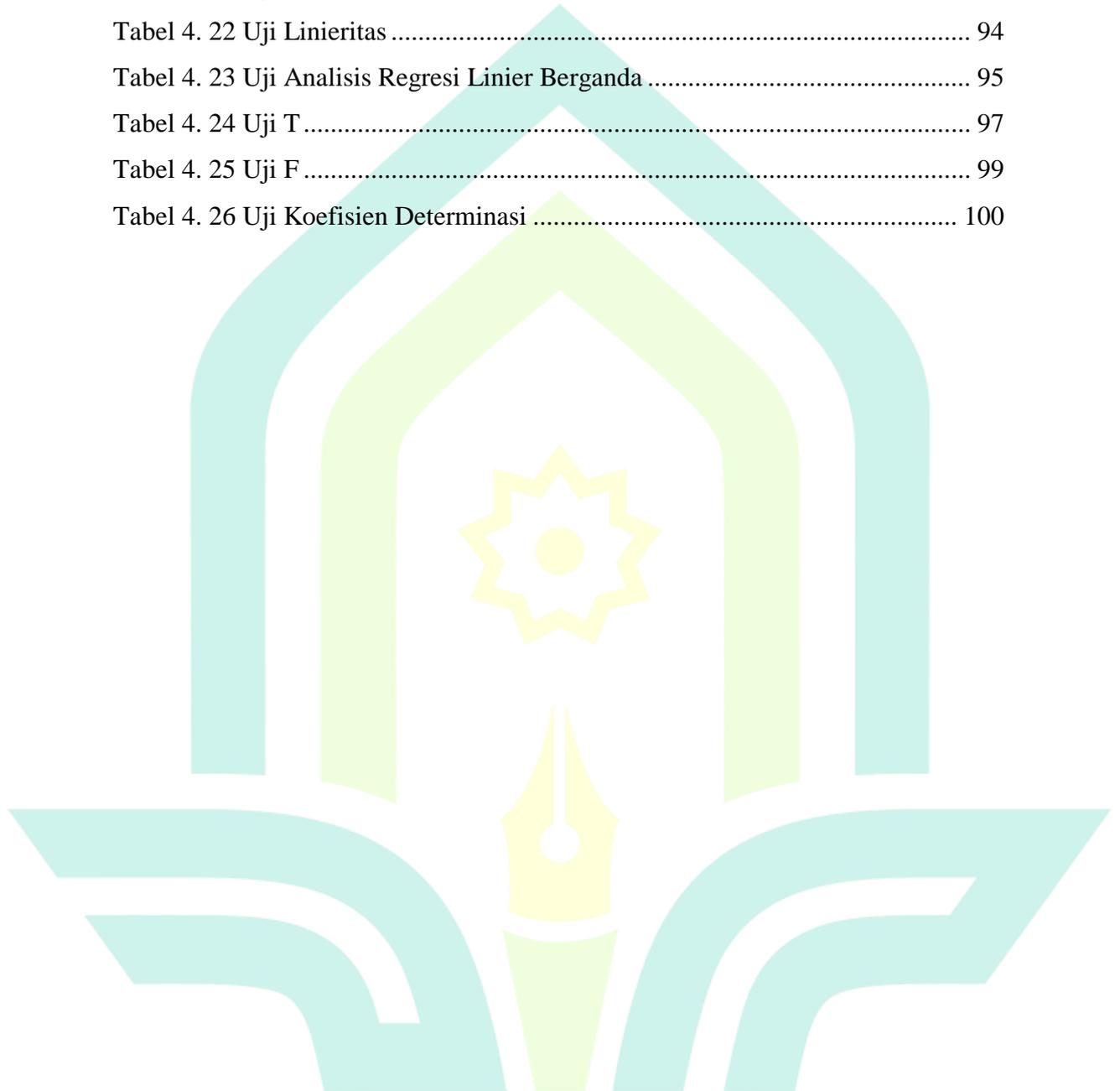
شيء Ditulis *syai'u*



DAFTAR TABEL

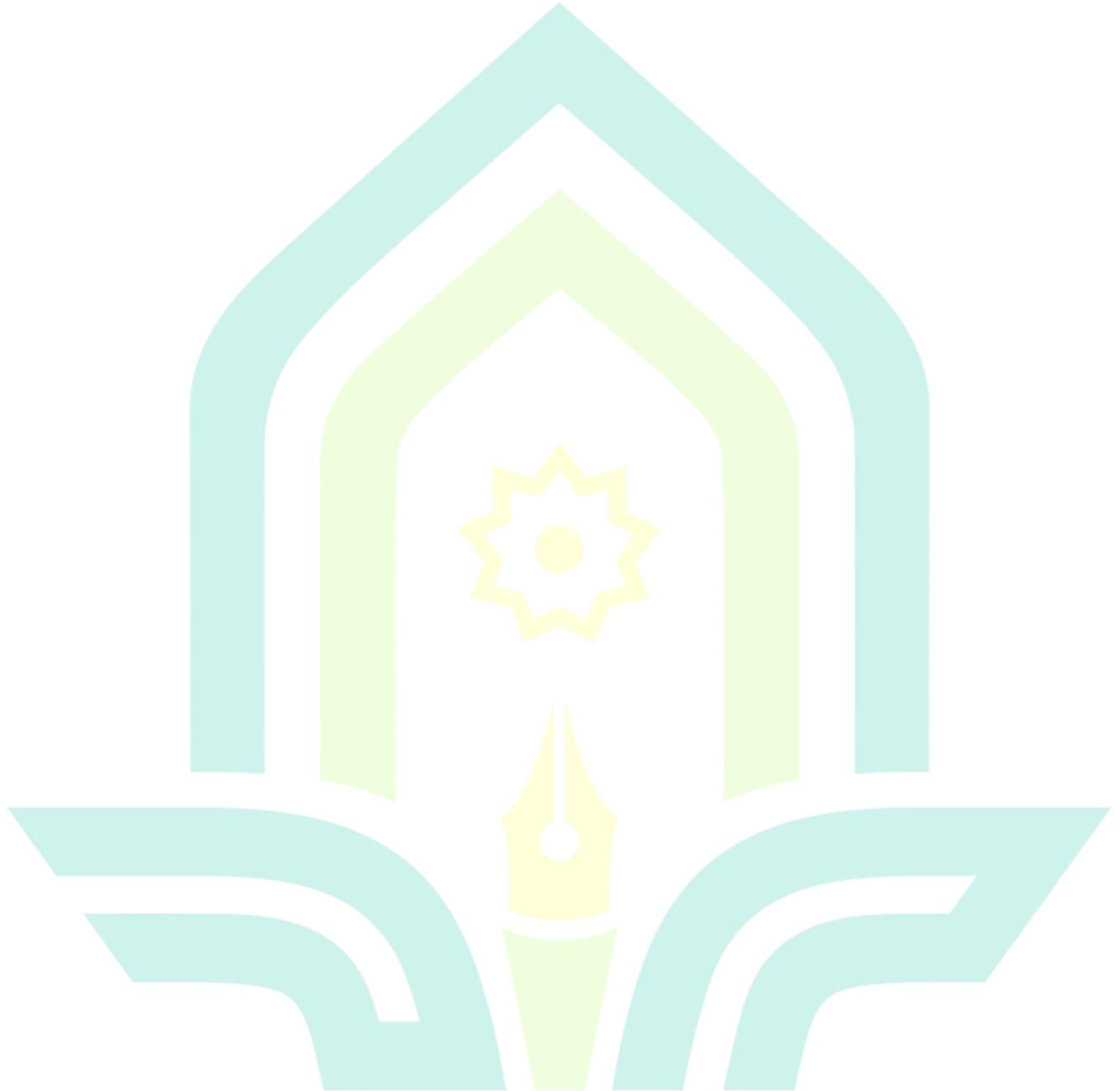
Tabel 1. 1 Jumlah Pengguna Uang Elektronik di Indonesia (2018 – November 2022)	3
Tabel 1. 2 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Pekalongan.....	9
Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	47
Tabel 3. 2 Jumlah Responden PerFakultas.....	49
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel. 3. 4 Nilai Cronbach Alpha.....	60
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	68
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Fakultas	70
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Jawaban Kuesioner Variabel Persepsi Kemudahan	71
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Jawaban Kuesioner Variabel Persepsi Kemanfaatan	74
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Jawaban Kuesioner Variabel Persepsi Kepercayaan.....	76
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Jawaban Kuesioner Variabel Persepsi Risiko	79
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Jawaban Kuesioner Variabel Preferensi Penggunaan QRIS	81
Tabel 4. 9 Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan	83
Tabel 4. 10 Uji Validitas Variabel Persepsi Kemanfaatan.....	84
Tabel 4. 11 Uji Validitas Variabel Persepsi Kepercayaan	85
Tabel 4. 12 Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko.....	86
Tabel 4. 13 Uji Validitas Variabel Preferensi Penggunaan QRIS	87
Tabel 4. 14 Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kemudahan	88
Tabel 4. 15 Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kemanfaatan.....	88
Tabel 4. 16 Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kepercayaan	89
Tabel 4. 17 Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Risiko.....	89

Tabel 4. 18 Uji Reliabilitas Variabel Preferensi Penggunaan QRIS.....	90
Tabel 4. 19 Uji Normalitas.....	90
Tabel 4. 20 Uji Multikolonieritas.....	91
Tabel 4. 21 Uji Heterokedastisitas	93
Tabel 4. 22 Uji Linieritas	94
Tabel 4. 23 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	95
Tabel 4. 24 Uji T	97
Tabel 4. 25 Uji F	99
Tabel 4. 26 Uji Koefisien Determinasi	100



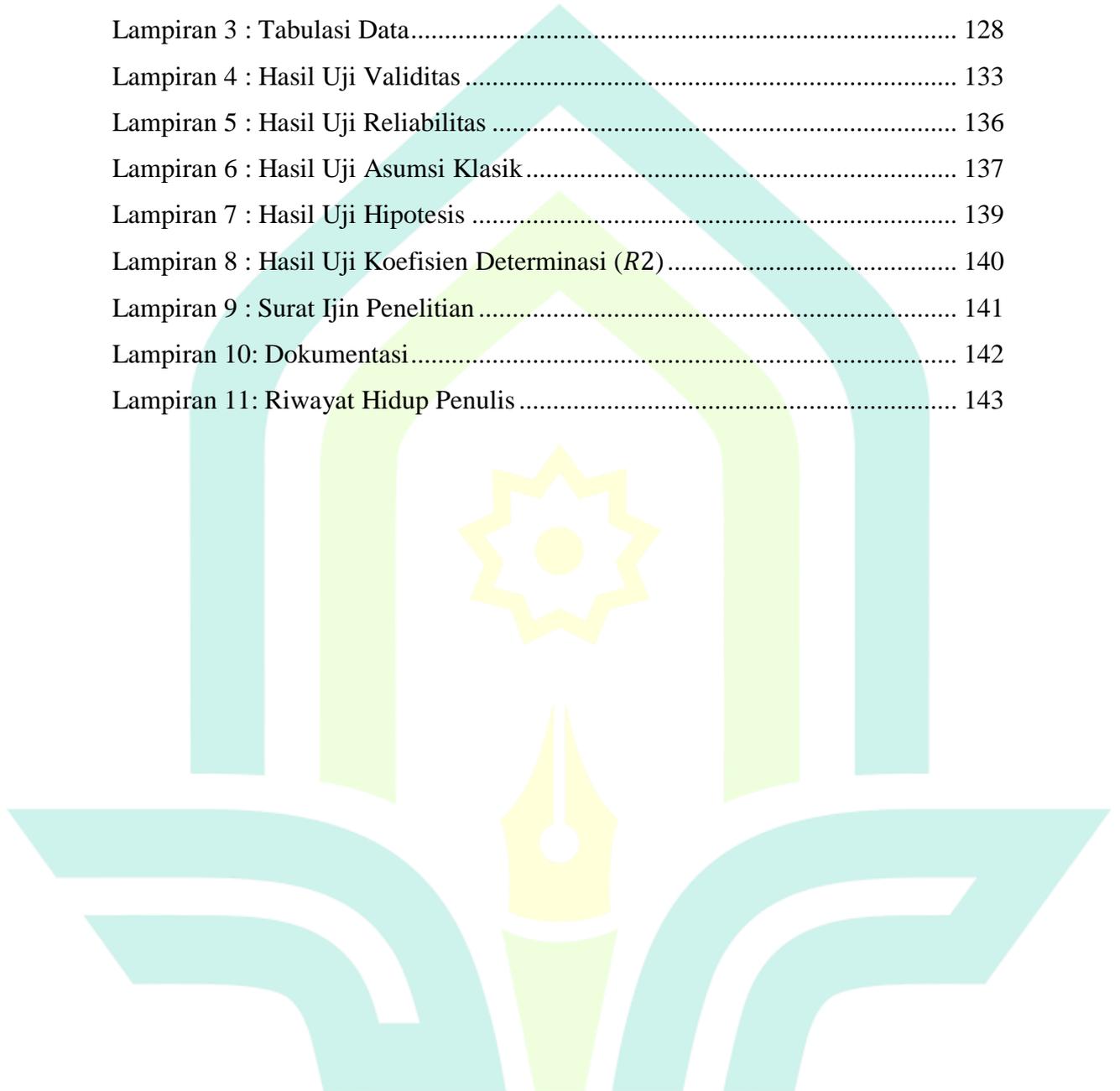
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>	5
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	121
Lampiran 2 : Data Responden.....	125
Lampiran 3 : Tabulasi Data.....	128
Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas	133
Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas	136
Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....	137
Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis	139
Lampiran 8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	140
Lampiran 9 : Surat Ijin Penelitian	141
Lampiran 10: Dokumentasi.....	142
Lampiran 11: Riwayat Hidup Penulis	143



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi bertumbuh dengan cepat dimasa modern ini, hal ini menyebabkan perubahan yang besar dalam kehidupan manusia. Termasuk diantaranya adalah pertumbuhan teknologi dan informasi. Teknologi dan informasi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan manusia dalam menjalankan kesehariannya. Di era ini globalisasi telah menempatkan teknologi dan informasi ke tempat yang sangat strategis karena menghadirkan dunia tanpa jarak, batas, ruang dan waktu (Addini, 2020).

Banyak perkembangan teknologi yang telah dikembangkan manusia, contohnya saja dalam bidang ekonomi, salah satunya dalam hal pembayaran. Pada awalnya masyarakat dalam melakukan pembayaran menggunakan sistem barter yang menggunakan barang lain untuk ditukar dengan barang keinginannya. Kemudian pembayaran menggunakan sistem barter ini terus berkembang menjadi sistem pembayaran menggunakan uang kuartal (uang kertas dan logam). Alat pembayaran dalam masa modern ini terus berkembang lagi dari alat pembayaran dalam bentuk tunai (*cash*) menjadi alat pembayaran dalam bentuk non tunai (*cashless*), seperti melakukan pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu kredit ataupun uang elektronik (*e-money*) (Setiani, 2018).

Uang elektronik (*e-money*) saat ini telah banyak digunakan sebagai alat pembayaran oleh masyarakat. Banyaknya penggunaan uang elektronik (*e-*

money) menyebabkan hampir semua perbankan di Indonesia menggunakan layanan uang elektronik (*e-money*), sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik (*e-money*) sebagai salah satu pendukung agenda Bank Indonesia untuk menciptakan *less cash society* di Indonesia (Pratama & Suputra, 2019).

Uang elektronik (*e-money*) adalah uang yang digunakan dalam transaksi yang menggunakan internet atau dengan cara elektronik. Dalam penggunaannya uang elektronik memerlukan jaringan internet untuk melakukan transaksi (Sati & Ramaditya, 2019). Menurut yang ada dalam ketentuan peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik Pasal 1 Ayat 3 menerangkan “Uang Elektronik adalah alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit, nilai yang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti *chip* atau *server*, digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut”. Dalam penggunaannya uang elektronik harus memiliki nominal saldo terlebih dahulu didalamnya, sehingga dapat digunakan untuk transaksi. Nominal saldo didalam uang elektronik tersebut akan berkurang ataupun bertambah otomatis ketika melakukan suatu transaksi (BI, 2020).

Di Indonesia sendiri jumlah penggunaan uang elektronik dari tahun ketahun terus meningkat . Hingga November 2022 jumlah uang elektronik yang beredar di Indonesia mencapai 772,56 juta unit baik dalam bentuk *chip*

maupun *server*. Dibawah ini merupakan data jumlah uang elektronik yang telah beredar di Indonesia (2018 – November 2022) :

Tabel 1. 1
Jumlah Pengguna Uang Elektronik di Indonesia (2018 – November 2022)

Komponen	2018	2019	2020	2021	2022 (November)
Jumlah Kartu	167,21	292,30	432,28	730,70	772,57
Berdasarkan Media Penyimpanan					
<i>Chip Based</i>	55,48	60,34	68,40	90,18	89,09
<i>Server Based</i>	111,72	231,96	363,88	640,22	683,47
Berdasarkan Pencatatan Data					
<i>Registered</i>	23,28	34,75	59,96	135,46	188,90
<i>Unregistered</i>	143,93	267,55	372,33	595,24	583,66

Sumber: www.bi.go.id (Diakses 21 Mei 2023)

Dari tabel diatas jumlah uang elektronik yang beredar di Indonesia hingga November 2022 mencapai 772,56 juta unit. Berdasarkan media penyimpanannya, uang elektronik terbagi menjadi dua. Pertama, *e-money* berdasarkan *chip* sebanyak 89,09 juta unit. Kedua, berdasarkan server sebanyak 683,47 juta unit. Adapun uang elektronik yang terdaftar mencapai 188,9 juta unit dan yang tidak terdaftar sebanyak 583,66 juta unit (BI, 2023).

Uang elektronik (*e-money*) memungkinkan penggunaannya untuk menyimpan sejumlah uangnya didalam aplikasi yang dapat diakses melalui *gadget/handphone*. Terdapat banyak aplikasi *e-money* yang sudah ada di

Indonesia dan banyak digunakan oleh masyarakat, diantaranya adalah DANA, Gopay, OVO. Shopeepay, Link Aja dan lain-lain (Pratama & Suputra, 2019).

Dalam melakukan transaksi pembayaran aplikasi pembayaran memiliki beberapa cara untuk melakukan transaksi diantaranya transfer manual dan dengan menggunakan *QR code*. *Quick response code* atau *QR code* adalah sebuah kode matriks 2 (dua) dimensi, terdiri atas penanda tiga pola persegi pada sudut kiri bawah, sudut kiri atas dan sudut kanan atas, memiliki modul hitam berupa persegi, titik atau piksel, dan memiliki kemampuan menyimpan data alfanumerik, karakter dan symbol (BI, 2020). Dengan banyaknya aplikasi pembayaran digital tersebut, dalam melakukan transaksi pihak penjual atau *merchant* perlu menyediakan berbagai macam *quick response code* (*QR code*) yang berfungsi sebagai media transaksi pembayaran menggunakan uang elektronik yang sesuai dengan aplikasi uang elektronik (*e-money*) yang ada didalam *gadget*/handphone konsumen. Dengan adanya QR Code ini konsumen hanya perlu melakukan pemindaian/*scan QR code* menggunakan *gadget* mereka . Hanya perlu beberapa saat agar pembayaran tersebut berhasil, dengan ketentuan terdapat nominal saldo yang tersedia didalam aplikasi uang elektronik (*e-money*) dan internet yang memadai (Pratama & Suputra, 2019).

Pada tanggal 17 Agustus 2019, Bank Indonesia meluncurkan *quick response indonesian standard* (QRIS) yang menjadi standard dan memfasilitasi pembayaran digital di Indonesia. *Quick response indonesian*

standard (QRIS) merupakan kode pembayaran untuk system pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Implementasi *quick response code indonesian standard* (QRIS) secara nasional efektif mulai berlaku mulai 1 Januari 2020. Hal ini sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 21/18/2019 tentang implementasi standar nasional *quick response code* Untuk Pembayaran (BI, 2020). *Quick response indonesian standard* (QRIS) menjadi satu-satunya *QR Code* yang dapat digunakan untuk bertransaksi dari berbagai aplikasi uang elektronik (*E-money*).

Gambar 1. 1
2Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)



Sumber: *bi.go.id* (Diakses 25 Januari 2023)

Pembayaran menggunakan *quick response code indonesian standard* (QRIS) memiliki banyak keunggulan dibanding pembayaran lain antara lain: bisa digunakan untuk berbagai macam aplikasi pembayaran, cepat, dan bisa digunakan seluruh lapisan masyarakat baik domestik maupun luar negeri. Tetapi adanya teknologi baru tentunya memiliki risiko yang ada didalamnya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan pembayaran menggunakan QRIS memiliki daya tarik tersendiri diantaranya adalah faktor kemudahan, kemanfaatan, kepercayaan dan risiko.

Setiap teknologi yang diciptakan bertujuan untuk mempermudah aktivitas manusia, teknologi yang baru muncul memberikan kemudahan bagi manusia, sehingga semakin berminat manusia tersebut menggunakan teknologi baru. Adanya berbagai layanan aplikasi dompet digital, membuat pedagang menyediakan berbagai layanan QR selengkap mungkin. Tersediannya berbagai kode membuat konsumen repot untuk melakukan pemindaian kode karena setiap kode memiliki syarat dan ketentuan sendiri (Saputri, 2020). Hal ini mempersulit pembeli terhadap pelayanan konsumen. Namun dengan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran maka akan memudahkan pedagang atau *merchant* dalam memberikan layanan untuk melakukan transaksi pembayaran. Informasi penggunaan QRIS dapat dengan mudah ditemukan di web resmi Bank Indonesia atau bisa didapatkan disekitar lingkungan.

Manfaat yang diberikan uang elektronik bisa mempengaruhi persepsi konsumen, dengan demikian dapat meningkatkan penggunaannya. Apabila sebuah produk mempunyai manfaat bagi kebutuhan sehari-hari, maka terdapat kemungkinan jika produk akan digunakan konsumen secara luas (Ningsih et al., 2021). Semakin besar manfaat yang diperoleh pengguna ketika menggunakan suatu teknologi maka semakin banyak minat pengguna untuk memakai teknologi tersebut. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya,

apabila semakin kecil manfaat yang diperoleh dari penggunaan suatu sistem teknologi informasi maka akan berimbas pada minat pengguna yang rendah terhadap sistem teknologi tersebut (Diah et al., 2020).

Kepercayaan konsumen adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat konsumen tentang objek, atribut, dan manfaatnya (Mowen, 2017). Sedangkan menurut Pavlo (2017) Kepercayaan merupakan penilalain hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian. Berdasarkan pada beberapa definisi di atas dapat diartikan *trust* (kepercayaan) adalah kepercayaan pihak tertentu terhadap yang lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan suatu keyakinan bahwa orang yang dipercayainya tersebut akan memenuhi segala kewajibannya secara baik sesuai yang diharapkan.

Menurut (Adhinagari, 2018) risiko merupakan suatu pemikiran tentang keadaan yang mungkin dialami oleh seseorang yang diakibatkan oleh suatu hal yang tidak pasti dan mempunyai konskuensi negatif lainnya yang mungkin dapat dipeoleh atas penggunaan produk atau jasa. Persepsi risiko digunakan dengan alasan, meskipun pembayaran melalui QRIS menyediakan berbagai manfaat dan kemudahan dalam melakukan proses transaksi pembayaran, namun baik konsumen maupun *merchant* masih banyak yang belum menggunakan dengan alasan belum paham tingkat keamanan dan privasi.

Penelitian yang dilakukan Ningsih dkk (2021) dengan berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) pada Mahasiswa. Hasil penelitian ditemukan bahwa Persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko mempunyai kontribusi sebesar 72,9% terhadap penggunaan uang elektronik, sedangkan sebesar 27,1% dijelaskan variabel lainnya diluar model penelitian. Disimpulkan bahwa Persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada Mahasiswa. Manfaat yang diberikan oleh uang elektronik dapat memberikan pengaruh persepsi masyarakat, dengan demikian dapat meningkatkan pengguna uang elektronik.

Berbeda dengan penelitian dari Oktoviana Banda S. (2020), dalam penelitiannya Preferensi Konsumen dalam Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) sebagai Alat Pembayaran Digital. Hasil penelitian Oktoviana ditemukan bahwa secara keseluruhan faktor persepsi konsumen mempunyai pengaruh terhadap preferensi seorang konsumen dalam menggunakan QRIS untuk alat pembayaran digital. Sedangkan dalam hasil pengujian parsial, persepsi manfaat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam menggunakan QRIS dan persepsi kepercayaan, persepsi risiko didapatkan hasil berpengaruh namun tidak signifikan.

Katadata Insight Center (KIC) mencatat pada bulan Juli – Oktober 2020 mayoritas Gen Z (usia 15-22 tahun) paling sering menggunakan Shopee

Pay dan e-money untuk . Tercatat, masing-masing 77,8% dan 75% responden memilih metode tersebut. Selanjutnya, responden memilih menggunakan DANA, LinkAja, dan OVO masing-masing 60%, 50%, dan 30%. Riset ini dilakukan selama tiga bulan terakhir dengan melibatkan 1.155 responden pengguna internet di 33 provinsi. Ini membuktikan bahwa uang elektronik lebih banyak digunakan oleh Gen Z dimana mereka lebih cepat dalam mengikuti perkembangan teknologi.

Menurut Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PPDikTi) di kota Pekalongan terdapat beberapa perguruan tinggi, diantaranya adalah: UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN Gusdur), Universitas Pekalongan (UNIKAL), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP), Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan (ITS NU Pekalongan), Akademi Analisis Kesehatan Pekalongan (AAK Pekalongan), STAI Ki Ageng Pekalongan (STIKAP) dan Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan (AKBID HIP).

Dibawah ini merupakan jumlah mahasiswa di perguruan tinggi yang ada di pekalongan per semester ganjil tahun 2022.

Tabel 1. 2
Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Pekalongan

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1.	UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN Gusdur)	13597
2.	Universitas Pekalongan (UNIKAL)	6595

3.	Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP)	2518
4.	Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan (ITS NU Pekalongan),	1356
5.	Akademi Analisis Kesehatan Pekalongan (AAK Pekalongan)	252
6.	STAI Ki Ageng Pekalongan (STIKAP)	278
7.	Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan (AKBID HIP).	43

Sumber: ppdikti.kemdikbud.go.id (Diakses 20 Juli 2023)

Data diatas menunjukkan jumlah mahasiswa yang ada di perguruan tinggi di kota Pekalongan. Data tersebut menunjukkan bahwa UIN Abduurahman Wahid Pekalongan (UIN Gusdur) memiliki jumlah mahasiswa terbesar dengan jumlah 13.597 orang mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa UIN Gusdur memiliki lebih banyak kuantitas Gen Z didalamnya.

Dilihat dari latar belakang diatas dimana mayoritas pengguna *e-money* merupakan Gen Z maka penelitian sangat cocok dilakukan diarea kampus, karena mayoritas mahasiswa pada saat ini merupakan Gen Z. Selain itu, UIN KH. Abdurrahman Wahid merupakan perguruan tinggi negeri dimana biaya pendidikannya tergolong paling rendah dibanding perguruan tinggi lainnya. Diambil dari website UIN K.H. Abdurrahman Wahid besaran UKT (Uang Kuliah Tunggal) per semester ganjil tahun 2023 sebesar Rp. 400.000, - Rp. 5.500.000, hal ini juga menjadi ketertarikan peneliti, apakah dengan biaya UKT paling rendah mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid juga menggunakan *e-money* dalam melakukan transaksi pembayaran.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR PREFERENSI PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)* SEBAGAI MEDIA DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN MENGGUNAKAN *E-MONEY* (Studi Kasus Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan) ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih QRIS sebagai media pembayaran menggunakan *e-money*?
2. Apakah persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih QRIS sebagai media pembayaran menggunakan *e-money*?
3. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih QRIS sebagai media pembayaran menggunakan *e-money*?
4. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih QRIS sebagai media pembayaran menggunakan *e-money*?
5. Apakah persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi kemanfaatan dan persepsi risiko bersama-sama berpengaruh terhadap preferensi

mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih QRIS sebagai media pembayaran menggunakan *e-money*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Untuk menganalisis dan membuktikan apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih QRIS sebagai media pembayaran menggunakan *e-money*?
- b. Untuk menganalisis dan membuktikan apakah persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih QRIS sebagai media pembayaran menggunakan *e-money*?
- c. Untuk menganalisis dan membuktikan apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih QRIS sebagai media pembayaran menggunakan *e-money*?
- d. Untuk menganalisis dan membuktikan apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih QRIS sebagai media pembayaran menggunakan *e-money*?

- e. Untuk menganalisis dan membuktikan apakah persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi kemanfaatan dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih QRIS sebagai media pembayaran menggunakan *e-money*?

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam melakukan penelitian terkait dengan *quick response code indonesian standard* (QRIS). Selain itu juga dapat menjadi gambaran umum kepada pembaca dalam melakukan penelitian.

Secara praktis, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan dampak positif kepada para pedagang, toko ataupun merchant dalam meningkatkan usahanya dengan mulai menggunakan *quick response code indonesian standard* (QRIS) sebagai media pembayaran, mengingat pada saat ini penggunaan *e-money* sudah mulai menyebar ke seluruh masyarakat. Sehingga para pedagang, toko atau merchant tersebut dapat meningkatkan penjualannya.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk menghasilkan suatu penelitian yang baik dan mudah maka peneliti perlu menyusun pembahasan yang sistematis agar isi dari penelitian ini dapat tersampaikan dengan baik. Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasann dalam penelitian ini diantaranya *theory planned behavior*, *technology acceptance model* (TAM) yang didalamnya terdapat persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan, persepsi kepercayaan, persepi risiko, uang elektronik dan *quick response code indonesian standard* (QRIS). Selain itu di bab ini juga berisi telaah pustaka yang berisi penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti dalam melakukan penelitian ini, kerangka berpikir dan hipotesis yang menjadi dugaan sementara penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *survey*. Setting penelitian yang dilakukan pada area UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Populasi yang merupakan semua mahasiswa yang masih aktif melakukan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid dengan sampel 100 orang yang terbagi kedalam 4 fakultas. Variabel penelitian dimana penelitian ini menggunakan preferansi penggunaan *quick response code indonesian standard* sebagai media dalam melakukan pembayaran menggunakan *e-money* yang merupakan variabel dependen (Y) dan persepsi kemudahan,

persepsi kemanfaatan persepsi kepercayaan dan persepsi risiko sebagai variabel independen (X). Sumber data yang menggunakan data primer dari kuesioner yang telah dibagikan dan data sekunder dari buku, artikel dan sumber informasi lainnya. Teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi, kuesioner dan studi pustaka. Uji keabsahan instrumen penelitian dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program *SPSS for Windows*.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan dari data yang sudah dikumpulkan kemudian di olah menggunakan program SPSS for Windows dan hasil tersebut dianalisa sehingga menjawab rumusan masalah yang telah ada.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan temuan studi yang berupa kesimpulan hasil dari keseluruhan pembahasan dan saran atas keterbatasan yang terjadi dalam penelitian.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar dan pengolahan data yang telah dilakukan mengenai pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi kepercayaan dan persepsi risiko terhadap preferensi penggunaan *quick reponse code Indonesian standard* (QRIS) pada Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi kemudahan pada penggunaan QRIS secara parsial berpengaruh terhadap preferensi Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih QRIS media dalam melakukan pembayaran menggunakan *e-money*. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data yang dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan yang diberikan QRIS karena mudah digunakan dan dipelajari mampu membuat Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid lebih memilih QRIS sebagai media dalam melakukan pembayaran menggunakan *e-money*.
2. Persepsi kemanfaatan pada penggunaan QRIS secara parsial berpengaruh terhadap preferensi Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih QRIS media dalam melakukan pembayaran menggunakan *e-money*. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data yang dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha2

diterima. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat yang ditawarkan QRIS seperti lebih mudah digunakan dan efektif mampu membuat Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid lebih memilih QRIS sebagai media dalam melakukan pembayaran menggunakan *e-money*.

3. Persepsi kepercayaan pada penggunaan QRIS secara parsial berpengaruh terhadap preferensi Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih QRIS media dalam melakukan pembayaran menggunakan *e-money*. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data yang dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan QRIS dalam memberikan keamanan dan komitmen mampu membuat Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid lebih memilih QRIS sebagai media dalam melakukan pembayaran menggunakan *e-money*.
4. Persepsi risiko pada penggunaan QRIS secara parsial berpengaruh terhadap preferensi Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih QRIS media dalam melakukan pembayaran menggunakan *e-money*. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data yang dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa risiko yang terdapat dalam QRIS sedikit memengaruhi Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid lebih memilih QRIS sebagai media dalam melakukan pembayaran menggunakan *e-money*.

5. Persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi kepercayaan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap preferensi Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memilih QRIS media dalam melakukan pembayaran menggunakan *e-money*. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data yang dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha5 diterima. Hal ini meunjukkan bahwa preferensi penggunaan QRIs dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang membentuk persepsi. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa persepsi yaitu Persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi kepercayaan dan persepsi risiko.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel independen pada penelitian ini hanya memakai variabel persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi kepercayaan dan persepsi risiko. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan masih ada variabel-variabel independen lainnya yang mampu mempengaruhi minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayran di Surakarta.
2. Penyusunan instrumen penelitian (kuesioner) yang terbatas dan perlu untuk dikembangkan lagi, agar mampu menjelaskan kondisi yang sebenarnya terjadi pada faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan QRIS.

C. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi kepercayaan dan persepsi risiko hanya memberikan 39% pengaruh terhadap preferensi penggunaan QRIS. Implikasinya adalah perlunya mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi preferensi penggunaan QRIS diluar faktor-faktor yang telah digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, perlunya memperluas kerangka konseptual dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain untuk memperkaya pemahaman teoritis tentang faktor-faktor yang memengaruhi preferensi dalam menggunakan QRIS sebagai media pembayaran.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi Perusahaan Untuk penyedia layanan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam pengembangan layanan sistem pembayaran ini agar lebih baik dan memiliki inovasi baru. Dari hasil penelitian ini, variabel persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, perseps kepercayaan dan persepsi risiko berpengaruh terhadap preferensi penggunaan QRIS. Sehingga penyedia layanan dapat memberikan fokus yang lebih untuk manfaat yang dirasakan pengguna layanan QRIS pada setiap kegiatan transaksi pembayaran. Selanjutnya meningkatkan kemudahan penggunaan sistem layanan yang lebih *friendly* dan tidak menyulitkan penggunaanya. Lalu penyedia layanan dapat meningkatkan sistem

keamanan pada layanan QRIS agar penggunaanya dapat merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi.

- b. Bagi pedagang atau *merchant* diharapkan selanjutnya bisa mengembangkan system pembayarannya agar mendukung pembayaran melalui QRIS mengingat semakin berkembangnya sistem pembayaran digital. Dan bagi yang sudah menggunakan QRIS dapat memaksimalkan penggunaan QRIS agar implementasi dari terciptanya QRIS dapat tersebar meluas ke masyarakat. Pihak merchant juga dapat mengajak dan memberikan arahan yang mudah bagi masyarakat yang kebanyakan belum mengetahui QRIS, dengan memberikan beberapa ajakan bahwa QRIS mudah untuk digunakan dan aman ketika bertransaksi.
- c. Bagi masyarakat diharapkan dapat mengikuti perkembangan teknologi, khususnya dalam hal ini perkembangan system pembayaran seperti QRIS, agar terciptanya efisiensi pembayaran digital.

D. Saran

Adapun saran yang diberikan agar berguna untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambah dan memperluas cakupan sampel, bukan hanya terbatas di UIN K.H. Abdurrahman Wahid kota Pekaongan saja melainkan yang mencakup masyarakat yang lebih besar serta menambahkan wawancara sehingga hasilnya dapat menjadi lebih baik.

2. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggabungkan dengan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif, agar dapat menambah keakuratan data dari pendekatan kuantitatif ini, karena hal ini dapat membantu untuk hasil yang lebih baik lagi.



Lampiran 1: Riwayat Hidup Penulis**RIWAYAT HIDUP PENULIS****A. IDENTITAS**

1. Nama : Muhammad ‘Aabid
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Juni 2001
3. Alamat Rumah : Jl. Hos Cokroaminoto, Kuripan Lor Gg.9
RT.05 / RW.03, Pekalongan Selatan, Kota
Pekalongan
4. Nomor Handphone : 089517196022
5. Email : inimuhammadaabid@gmail.com
6. Nama Ayah : Chaerudin
7. Pekerjaan Ayah : Buruh
8. Nama Ibu : Arofah
9. Pekerjaan Ibu : Tidak bekerja

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Kuripan Lor, Pekalongan : Lulus Tahun 2013
2. SMP N 06, Pekalongan : Lulus Tahun 2016
3. SMA N 4, Pekalongan : Lulus Tahun 2019

Pekalongan, Oktober 2023

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad 'Aabid .
NIM : 4119217 .
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
E-mail address : inimuhammadaabid@gmail.com
No. Hp : 089517196022

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain
(.....)
yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR PREFERENSI PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD* (QRIS) SEBAGAI MEDIA DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN MENGGUNAKAN *E-MONEY* (Studi Kasus Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 November 2023



Muhammad 'Aabid

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD